

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang Implementasi Program KOTAKU di Kelurahan Polonia Kota Medan, maka kemudian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dilihat dari dimensi pengorganisasian struktur, implementasi Program Kotaku di Kelurahan Polonia sudah sesuai dengan prosedur dan didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Namun dilihat dari kualitas sumber daya manusia masih belum memadai sehingga menimbulkan koordinasi dan komunikasi yang baik antar pelaksana. Kemudian dilihat dari dimensi interpretasi pelaksana bahwasanya program ini mendapat dukungan dari pemerintah Daerah Kota Medan. Dan dari penerapan dan pengaplikasian tahapan-tahapan dari prosedur sudah dijalankan dengan baik namun belum memberikan dampak yang signifikan kepada masyarakat terkait masalah kekumuhan di Kelurahan Polonia.
2. Penentuan profil kondisi permukiman kumuh di Kelurahan Polonia sudah dilaksanakan berdasarkan indikator kumuh. Pada dasarnya banyak sekali permasalahan yang terjadi karena rendahnya kualitas lingkungan di Kelurahan Polonia. Namun dalam implementasiannya berfokus pada hal yang menjadi kebutuhan masyarakat seperti penyediaan air bersih dengan membangun sumur bor, melakukan normalisasi drainase lingkungan, melakukan pembangunan jalan, dan memperbaiki sistem pengelolaan

sampah dengan melakukan pengadaan becak sampah serta pengangkutan sampah terjadwal oleh truk sampah Dinas Kebersihan Kota Medan.

3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program Kotaku di Kelurahan Polonia yaitu partisipasi warga dalam mengelola dan memanfaatkan infrastruktur yang telah dibuat untuk program Kotaku ini tidak berdampak baik dari aspek lingkungan maupun dari aspek sosial. Kemudian kendala selanjutnya adalah tingkat koordinasi yang terlalu luas sehingga menimbulkan perbedaan pandangan antar pelaksana dan menyulitkan dalam hal komunikasi dan pengambilan keputusan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas maka dapat dikemukakan lebih lanjut saran :

1. memilih pelaksana di tingkat kelurahan sesuai dengan bidang ilmu dan pendidikan yang sesuai dengan penerapan program, memberikan pemahaman tentang tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan menumbuhkan semangat pembangunan.
2. Mendorong masyarakat di Kelurahan Polonia untuk mandiri dengan melibatkan masyarakat sebagai aktor utama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta mengadakan studi tiru ke kelurahan yang kondisinya sudah baik dan masyarakatnya sudah mandiri.
3. Mengadakan rapat koordinasi secara berkala untuk membangun komitmen antar pelaksana kebijakan dan menyatukan pemahaman terkait pembangunan berkelanjutan. Mempersempit tingkat koordinasi antar

pelaksanaan agar pengambilan keputusan cepat dan tidak terjadi kesalahpahaman informasi.